

ANALISIS EFISIENSI FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Deni Riyadi

RINGKASAN

Padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia. Komitmen pemerintah dalam membangun pertanian dituangkan dalam Rencana Strategi (Renstra) pembangunan pangan yaitu pangan merupakan kebutuhan nasional yang sedapat mungkin kebutuhannya dipenuhi oleh produksi. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah pendapatan. Pendapatan yang dihasilkan oleh petani ditentukan oleh biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani selama kegiatan usahatani berlangsung dan jumlah produksi yang dihasilkan. Upaya lain yang dapat membantu menaikkan pendapatan petani yaitu dengan pembangunan ekonomi guna memperitnggi tingkat pendapatan dan kesejahteraan hidup petani. Selain pembangunan pertanian, petani juga perlu memperhatikan penggunaan sumberdaya dalam usahatani. Petani sebaiknya memperhatikan dengan baik dalam penggunaan sumberdaya pada saat melakukan kegiatan usahatannya agar tidak terjadi kelebihan ataupun kekurangan sumberdaya yang dipergunakan. Tingkat produktivitas di Provinsi Lampung yang terus menurun menunjukkan bahwa petani masih belum mengalokasikan faktor-faktor produksi secara efisien dan efektif. Oleh karena itu dibutuhkan efisiensi dalam penggunaan faktor-faktor produksi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui besarnya biaya produksi dan pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, menganalisis efisiensi usahatani padi sawah di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Metode penarikan sampel ditentukan dengan *proporsional random sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis biaya, analisis fungsi produksi usahatani padi sawah dan analisis efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi usahatani padi sawah. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan fungsi Cobb-Douglas untuk menentukan faktor-faktor produksi yang dominan dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata total penerimaan petani padi di daerah penelitian sebesar Rp15.181.739,- dan rata-rata total biaya sebesar Rp7.6733.744,-. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Trimurjo sebesar Rp7.507.995,- dan nilai R/C rasio

sebesar 1,7. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata usahatani padi di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah cukup menguntungkan, karena rata-rata nilai RC rasionya lebih dari 1. Setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,7. Faktor-faktor produksi yang berpengaruh dalam kegiatan usahatani padi di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah adalah faktor produksi luas lahan, benih, urea, kcl dan sp36, hal ini menunjukkan bahwa penambahan jumlah penggunaan factor-faktor produksi tersebut berpengaruh lebih besar terhadap produksi padi. Sedangkan faktor produksi tenaga kerja dan pestisida tidak berpengaruh nyata bagi produksi padi. Penggunaan faktor produksi lahan, benih, pupuk, tenaga kerja belum efisien , sehingga masih dapat dilakukan penambahan lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja untuk meningkatkan produksi, sedangkan penggunaan faktor produksi pestisida tidak efisien perlu pengurangan penggunaan pestisida.

